

STRATEGI TUTOR DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI WARGA BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI PKBM LASKAR PELANGI

Zahra Darmayana¹, Mahfuzi Irwan²

^{1, 2}Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Pasar V, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia

Email: darmayanazahra@gmail.com

Article History

Received: 09-06-2026

Revision: 23-06-2026

Accepted: 28-06-2026

Published: 30-06-2026

Abstract. The study was motivated by the low participation of learners, as indicated by inconsistent attendance and lack of active involvement during the learning process. The focus of this study includes tutor strategies in planning, implementing, and evaluating learning activities. This study aims to analyze tutor strategies in improving the participation of Package C learners in the learning process at PKBM Laskar Pelangi. This study used a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that tutor strategies were implemented through adjusting learning to learners' conditions, using interactive methods and learning media, providing motivation, applying discussions and question-and-answer methods, using personal approaches, giving learning stimuli, and conducting evaluations through assignments, exercises, interactive quizzes, and feedback. These strategies helped improve learners' comfort, attention, and involvement during the learning process. Thus, tutor strategies play an important role in increasing the participation of Package C learners at PKBM Laskar Pelangi.

Keywords: Tutor Strategies, Learner Participation, Learning Process, PKBM

Abstrak. Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi warga belajar yang terlihat dari kehadiran yang tidak konsisten dan kurangnya keterlibatan aktif selama pembelajaran berlangsung. Fokus penelitian mencakup strategi tutor dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi tutor dalam meningkatkan partisipasi warga belajar Paket C pada proses pembelajaran di PKBM Laskar Pelangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi tutor dilakukan melalui penyesuaian pembelajaran dengan kondisi warga belajar, penggunaan metode dan media interaktif, pemberian motivasi, penerapan diskusi dan tanya jawab, pendekatan personal, pemberian stimulus belajar, serta evaluasi melalui tugas, latihan, kuis interaktif, dan umpan balik pembelajaran. Strategi tersebut membantu meningkatkan kenyamanan, perhatian, dan keterlibatan warga belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, strategi tutor berperan penting dalam meningkatkan partisipasi warga belajar Paket C di PKBM Laskar Pelangi.

Kata Kunci: Strategi Tutor, Partisipasi Warga Belajar, Pembelajaran, PKBM

How to Cite: Darmayana, Z & Irwan, M. (2026). Strategi Tutor dalam Meningkatkan Partisipasi Warga Belajar dalam Proses Pembelajaran di PKBM Laskar Pelangi. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 6 (3), 1738-1748. <http://doi.org/10.54373/ijset.v6i34.6280>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses terencana untuk mengembangkan potensi, keterampilan, dan karakter individu agar mampu hidup mandiri dan produktif. Elice et al. (2023) memaknai pendidikan sebagai upaya sistematis untuk mengubah perilaku, pengetahuan, dan keterampilan melalui proses pembelajaran yang disengaja. Di Indonesia, sistem pendidikan dilaksanakan melalui jalur formal, nonformal, dan informal yang saling melengkapi dalam menjamin hak belajar masyarakat. Pendidikan nonformal menjadi jalur strategis bagi kelompok masyarakat yang terhambat mengakses pendidikan formal karena faktor usia, ekonomi, pekerjaan, atau kondisi sosial tertentu. Pendidikan nonformal memiliki peran krusial dalam mewujudkan prinsip pembelajaran sepanjang hayat. Covaciu (2025) menjelaskan bahwa pendidikan nonformal dirancang untuk menjawab kebutuhan belajar masyarakat secara kontekstual, baik dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan, maupun kecakapan hidup. Salah satu bentuk konkret pendidikan nonformal di Indonesia adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang menyelenggarakan program kesetaraan Paket A, Paket B, dan Paket C sebagai alternatif bagi masyarakat putus sekolah.

Tantangan utama dalam penyelenggaraan pendidikan kesetaraan tidak hanya terletak pada akses, tetapi juga pada rendahnya partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran. Kondisi ini tercermin di PKBM Laskar Pelangi, yang pada tahun 2025 memiliki 205 warga belajar dengan dominasi pada program Paket C sebanyak 140 orang. Meskipun jumlah peserta relatif besar, tingkat kehadiran dan keterlibatan warga belajar masih rendah, ditunjukkan oleh rata-rata kehadiran rutin yang hanya sekitar separuh dari jumlah terdaftar. Rendahnya partisipasi ini berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembelajaran dan keberhasilan program kesetaraan secara keseluruhan.

Partisipasi warga belajar tidak sebatas kehadiran fisik, tetapi juga mencakup keterlibatan aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan penyelesaian tugas. Darii et al. (2025) menegaskan bahwa partisipasi aktif merupakan determinan penting keberhasilan pembelajaran pada program kesetaraan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa warga belajar Paket C di PKBM Laskar Pelangi cenderung pasif, kurang terlibat dalam interaksi pembelajaran, dan belum menunjukkan motivasi belajar yang konsisten. Situasi ini menegaskan urgensi perlunya strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan partisipatif.

Tutor memegang peran sentral sebagai penggerak utama proses pembelajaran. Strategi tutor, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, menjadi faktor kunci dalam membangun suasana belajar yang aktif. Hidayat (2023) menyatakan bahwa kemampuan tutor dalam memotivasi, membangun relasi interpersonal, serta memilih

pendekatan pembelajaran yang tepat berpengaruh langsung terhadap tingkat partisipasi warga belajar. Meskipun demikian, kajian empiris yang secara khusus mengkaji strategi tutor dalam meningkatkan partisipasi warga belajar Paket C di PKBM masih relatif terbatas.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang mendalam terhadap strategi tutor dalam konteks pembelajaran Paket C di PKBM, dengan menempatkan partisipasi warga belajar sebagai indikator utama keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini tidak hanya menggambarkan bentuk strategi tutor, tetapi juga mengaitkannya secara langsung dengan dinamika kehadiran, keaktifan, dan keterlibatan warga belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi tutor dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran guna meningkatkan partisipasi warga belajar pada program Paket C di PKBM Laskar Pelangi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi bagi pengelola PKBM serta menjadi referensi praktis dan akademik bagi pengembangan pembelajaran pendidikan nonformal yang lebih partisipatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memahami secara mendalam strategi tutor dalam meningkatkan partisipasi warga belajar pada proses pembelajaran di PKBM Laskar Pelangi. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengungkapan makna, proses, serta dinamika pembelajaran yang berlangsung secara alamiah. Menurut Sugiyono (2021), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek secara natural dengan peneliti sebagai instrumen utama, sementara penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan fakta empiris.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran, bentuk partisipasi warga belajar, serta strategi tutor dalam mengelola kelas. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada tutor dan beberapa warga belajar untuk menggali informasi terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan strategi, serta evaluasi yang dilakukan tutor dalam meningkatkan partisipasi. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa jadwal pembelajaran, daftar kehadiran, perangkat pembelajaran, serta catatan kegiatan pembelajaran. Penggunaan beberapa teknik pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang komprehensif dan saling melengkapi.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengikuti tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman terhadap pola dan temuan penelitian. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan makna dan temuan utama terkait strategi tutor dalam meningkatkan partisipasi warga belajar. Proses analisis ini dilakukan secara terus-menerus sejak pengumpulan data hingga penelitian berakhir, sebagaimana ditegaskan oleh Moleong (2021) bahwa analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan.

HASIL

Aspek Perencanaan Pembelajaran Paket C

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di PKBM Laskar Pelangi, ditemukan bahwa tutor menggunakan beberapa strategi dalam merencanakan pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi warga belajar Paket C. Tutor menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi warga belajar, menggunakan metode dan media interaktif, serta memberikan motivasi belajar.

- **Penyesuaian Perencanaan Pembelajaran dengan Kondisi Warga Belajar;** Tutor menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kehadiran dan kemampuan warga belajar yang berbeda-beda. Tutor sering mengulang materi sebelumnya dan menyederhanakan materi agar lebih mudah dipahami. Hasil observasi menunjukkan bahwa strategi tersebut membantu warga belajar merasa lebih nyaman mengikuti pembelajaran. Namun, penyampaian tujuan pembelajaran belum dilakukan secara sistematis karena tutor lebih menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi kelas.
- **Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran Interaktif;** Tutor menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan ceramah serta media pembelajaran seperti Quizizz untuk meningkatkan minat belajar warga belajar. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan metode dan media interaktif membuat warga belajar lebih fokus dan terlibat dalam pembelajaran. Namun, penggunaan media belum sepenuhnya optimal karena kemampuan warga belajar yang beragam.
- **Pemberian Motivasi untuk Meningkatkan Kehadiran Warga Belajar;** Tutor memberikan motivasi melalui nasihat, perhatian, dan komunikasi langsung kepada warga belajar yang jarang hadir atau mengalami kendala belajar. Pendekatan tersebut membantu meningkatkan kehadiran dan keterlibatan warga belajar dalam pembelajaran. Meskipun demikian, masih

terdapat warga belajar yang datang terlambat dan kurang aktif mengikuti pembelajaran hingga selesai.

Aspek Pelaksanaan Pembelajaran Paket C

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa tutor menggunakan strategi pembelajaran interaktif, pendekatan personal, dan pemberian stimulus untuk meningkatkan partisipasi warga belajar Paket C di PKBM Laskar Pelangi yaitu (1) penerapan pembelajaran interaktif melalui diskusi dan tanya jawab; tutor lebih sering menggunakan metode diskusi dan tanya jawab dibandingkan ceramah penuh. Warga belajar diberi kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat agar lebih terlibat dalam pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa metode tersebut membuat warga belajar lebih tertarik mengikuti pembelajaran, walaupun partisipasi aktif masih didominasi beberapa warga belajar saja, (2) pendekatan personal untuk menciptakan kenyamanan belajar; tutor membangun komunikasi yang santai dan memberikan perhatian kepada warga belajar agar suasana belajar menjadi nyaman. Tutor juga memberikan apresiasi kepada warga belajar yang aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan. Hasil observasi menunjukkan hubungan tutor dan warga belajar cukup baik, meskipun masih ada warga belajar yang merasa malu menyampaikan pendapat, dan (3) pemberian Stimulus untuk Meningkatkan Keaktifan Warga Belajar; Tutor memberikan pertanyaan ringan, contoh kehidupan sehari-hari, dan meminta warga belajar membaca materi sebelum pembelajaran dimulai. Strategi tersebut membantu meningkatkan perhatian dan keterlibatan warga belajar selama pembelajaran berlangsung. Namun, masih ditemukan warga belajar yang kurang fokus dan belum percaya diri dalam menjawab pertanyaan.

Aspek Evaluasi Pembelajaran Paket C

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa tutor menggunakan strategi evaluasi melalui tugas, kuis interaktif, pemberian umpan balik, dan motivasi belajar untuk meningkatkan partisipasi warga belajar Paket C di PKBM Laskar Pelangi.

- Evaluasi melalui Tugas, Latihan, dan Kuis Interaktif; Tutor menggunakan tugas, latihan soal, dan kuis interaktif sebagai bentuk evaluasi pembelajaran. Penggunaan Quizizz membuat warga belajar lebih tertarik mengikuti evaluasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa warga belajar cukup aktif mengikuti tugas dan latihan, walaupun sebagian masih bergantung pada jawaban teman.
- Pemberian Umpan Balik dan Penjelasan Ulang Materi; Tutor memberikan umpan balik dengan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami serta membantu memperbaiki

jawaban warga belajar. Hasil observasi menunjukkan bahwa tutor cukup sering memberikan penjelasan ulang agar warga belajar lebih memahami materi. Namun, sebagian warga belajar masih malu bertanya langsung kepada tutor.

- Pemberian Motivasi dalam Kegiatan Evaluasi Pembelajaran; Tutor memberikan motivasi dan apresiasi agar warga belajar tetap semangat mengikuti evaluasi pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan suasana yang santai agar warga belajar merasa nyaman. Hasil observasi menunjukkan bahwa motivasi dari tutor membantu meningkatkan keterlibatan warga belajar, meskipun kehadiran dan kemandirian belajar sebagian warga belajar masih belum optimal.

DISKUSI

Strategi Tutor dalam Perencanaan Pembelajaran untuk Meningkatkan Partisipasi Warga Belajar Paket C

Penyesuaian Perencanaan Pembelajaran dengan Kondisi Warga Belajar

Tutor menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi warga belajar melalui pengulangan dan penyederhanaan materi sesuai tingkat kehadiran dan kemampuan belajar warga belajar. Strategi ini menunjukkan bahwa tutor menerapkan pembelajaran yang fleksibel sesuai kebutuhan warga belajar Paket C. Temuan ini sesuai dengan Hasanah dkk. (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran di pendidikan nonformal perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, Johannesson (2025) menjelaskan bahwa partisipasi dipengaruhi oleh kenyamanan dan keterlibatan emosional peserta didik. Penelitian Sari (2025) juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang fleksibel dapat meningkatkan keterlibatan warga belajar. Menurut interpretasi peneliti, strategi penyesuaian pembelajaran penting dilakukan karena kondisi warga belajar Paket C cenderung beragam dari segi kehadiran maupun kemampuan belajar.

Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran Interaktif

Tutor menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan media interaktif seperti Quizizz agar pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton. Strategi tersebut membantu meningkatkan perhatian dan keterlibatan warga belajar selama pembelajaran berlangsung. Temuan ini sejalan dengan Muhadi dkk. (2024) yang menyatakan bahwa metode dan media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Fredricks et al. (2023) juga menjelaskan bahwa partisipasi terlihat melalui keterlibatan perilaku, emosional, dan kognitif peserta didik. Penelitian Agustin dan Winarti (2024) menunjukkan bahwa metode interaktif mampu

meningkatkan keterlibatan warga belajar. Menurut interpretasi peneliti, penggunaan metode dan media interaktif menjadi strategi yang efektif karena warga belajar lebih tertarik pada pembelajaran yang melibatkan interaksi langsung.

Pemberian Motivasi untuk Meningkatkan Kehadiran Warga Belajar

Tutor memberikan motivasi melalui nasihat, perhatian, dan komunikasi yang dekat dengan warga belajar. Tutor juga membantu warga belajar yang mengalami kendala seperti pekerjaan dan transportasi agar tetap semangat mengikuti pembelajaran. Temuan ini sesuai dengan Hasanah dkk. (2025) yang menyatakan bahwa tutor berperan sebagai fasilitator yang mendukung keterlibatan warga belajar. Johannesson (2025) juga menjelaskan bahwa partisipasi dipengaruhi oleh dukungan sosial dan emosional. Penelitian Febriani dkk. (2021) menunjukkan bahwa motivasi dari tutor dapat meningkatkan semangat belajar warga belajar. Menurut interpretasi peneliti, pemberian motivasi menjadi strategi penting karena sebagian warga belajar memiliki berbagai kendala dalam mengikuti pembelajaran.

Strategi Tutor dalam Pelaksanaan Pembelajaran untuk Meningkatkan Partisipasi Warga Belajar Paket C

Pembelajaran Interaktif melalui Diskusi dan Tanya Jawab

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi dan tanya jawab oleh tutor mampu meningkatkan keaktifan warga belajar selama proses pembelajaran. Warga belajar terlihat lebih berani menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, serta terlibat dalam diskusi kelas. Temuan ini memperkuat pendapat Hasanah dkk. (2025) yang menegaskan bahwa pembelajaran partisipatif mendorong keterlibatan aktif peserta didik, khususnya pada pendidikan nonformal yang menuntut fleksibilitas interaksi. Selain itu, bentuk partisipasi yang muncul dalam penelitian ini sejalan dengan konsep partisipasi belajar yang dikemukakan oleh Fredricks et al. (2023), yaitu keterlibatan perilaku yang ditandai dengan keaktifan bertanya, menjawab, dan mengikuti diskusi. Hasil penelitian Agustin dan Winarti (2024) juga mendukung temuan ini, di mana metode diskusi terbukti meningkatkan keterlibatan peserta didik karena memberi ruang bagi mereka untuk berinteraksi dan mengekspresikan pendapat. Dengan demikian, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa diskusi dan tanya jawab bukan hanya strategi teknis, tetapi menjadi sarana efektif untuk membangun partisipasi aktif warga belajar dalam konteks PKBM.

Pendekatan Personal untuk Membangun Kenyamanan Belajar

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan personal yang dilakukan tutor, seperti komunikasi yang santai dan perhatian terhadap kondisi warga belajar, berkontribusi pada meningkatnya rasa nyaman dan kepercayaan diri warga belajar. Kondisi ini membuat warga belajar lebih berani berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Temuan tersebut sejalan dengan Hasanah dkk. (2025) yang menyatakan bahwa peran tutor dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung sangat menentukan tingkat keterlibatan warga belajar. Johannesson (2025) menekankan bahwa partisipasi peserta didik dipengaruhi oleh aspek sosial dan emosional, termasuk rasa aman dan nyaman dalam lingkungan belajar. Hal ini terlihat dalam penelitian ini, di mana warga belajar yang awalnya pasif mulai menunjukkan keaktifan setelah tutor membangun hubungan yang lebih personal. Penelitian Febriani dkk. (2021) juga menguatkan temuan ini dengan menyatakan bahwa hubungan positif antara tutor dan warga belajar dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar. Dengan demikian, pendekatan personal terbukti menjadi strategi yang relevan dan kontekstual dalam meningkatkan partisipasi warga belajar di pendidikan nonformal.

Pemberian Stimulus untuk Meningkatkan Keaktifan Warga Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian stimulus berupa pertanyaan ringan, contoh kehidupan sehari-hari, dan arahan awal pembelajaran membantu meningkatkan fokus dan keaktifan warga belajar. Strategi ini membuat warga belajar lebih siap mengikuti pembelajaran dan terdorong untuk merespons materi yang disampaikan tutor. Temuan ini mendukung pendapat Muhadi dkk. (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran interaktif dengan stimulus yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik secara bertahap. Selain itu, Fredricks et al. (2023) menjelaskan bahwa partisipasi belajar tidak hanya ditunjukkan melalui kehadiran, tetapi juga melalui perhatian dan respons terhadap pembelajaran. Hal ini tampak dalam penelitian ini, di mana stimulus yang diberikan tutor memicu respons awal warga belajar meskipun belum seluruhnya aktif secara maksimal. Penelitian Sari (2025) juga memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa stimulus pembelajaran dapat meningkatkan keberanian peserta didik untuk terlibat dalam proses belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian stimulus berfungsi sebagai pemantik awal yang penting dalam membangun partisipasi warga belajar secara bertahap.

Evaluasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Partisipasi Warga Belajar

Penggunaan Tugas, Latihan, dan Kuis Interaktif dalam Evaluasi Pembelajaran

Tutor menggunakan tugas, latihan soal, pertanyaan langsung, dan kuis interaktif seperti Quizizz untuk meningkatkan keterlibatan warga belajar dalam evaluasi pembelajaran. Strategi ini membuat evaluasi terasa lebih menarik dan tidak monoton sehingga warga belajar lebih aktif mengikuti kegiatan evaluasi. Temuan ini sesuai dengan Muhadi dkk. (2024) yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran perlu dilakukan dengan metode yang bervariasi agar lebih efektif. Fredricks et al. (2023) juga menjelaskan bahwa partisipasi peserta didik terlihat dari keterlibatan mereka dalam tugas dan evaluasi pembelajaran. Penelitian Agustin dan Winarti (2024) menunjukkan bahwa evaluasi interaktif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan warga belajar. Menurut interpretasi peneliti, penggunaan tugas dan kuis interaktif cukup efektif meningkatkan partisipasi warga belajar karena evaluasi terasa lebih santai dan menarik.

Pemberian Umpan Balik dan Penjelasan Ulang Materi

Tutor memberikan umpan balik melalui koreksi jawaban, penjelasan ulang materi, dan bantuan kepada warga belajar yang mengalami kesulitan belajar. Strategi tersebut membantu warga belajar memahami kesalahan dan memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Temuan ini sesuai dengan Hasanah dkk. (2025) yang menjelaskan bahwa evaluasi berfungsi sebagai refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran. Johannesson (2025) juga menyatakan bahwa partisipasi peserta didik meningkat ketika mereka mendapatkan dukungan selama pembelajaran. Penelitian Febriani dkk. (2021) menunjukkan bahwa penjelasan ulang dari tutor dapat meningkatkan pemahaman warga belajar. Menurut interpretasi peneliti, pemberian umpan balik menjadi strategi penting karena sebagian warga belajar masih mengalami kesulitan memahami materi secara mandiri.

Pemberian Motivasi untuk Meningkatkan Keterlibatan dalam Evaluasi Pembelajaran

Tutor memberikan motivasi melalui apresiasi, perhatian, dan dorongan agar warga belajar tetap semangat mengikuti evaluasi pembelajaran. Strategi tersebut dilakukan karena motivasi dan kemandirian belajar warga belajar masih belum stabil. Temuan ini sesuai dengan Hasanah dkk. (2025) yang menyatakan bahwa tutor berperan menjaga keterlibatan warga belajar selama evaluasi pembelajaran. Johannesson (2025) juga menjelaskan bahwa dukungan sosial dan emosional dapat meningkatkan partisipasi peserta didik. Penelitian Sari (2025) menunjukkan bahwa motivasi tutor membantu meningkatkan keterlibatan warga belajar dalam evaluasi

pembelajaran. Menurut interpretasi peneliti, pemberian motivasi penting dilakukan agar warga belajar tetap aktif mengikuti evaluasi meskipun masih terdapat kendala seperti rasa malas, kurang percaya diri, dan kehadiran yang belum konsisten

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, strategi tutor terbukti berkontribusi nyata dalam meningkatkan partisipasi warga belajar Paket C di PKBM Laskar Pelangi. Peningkatan partisipasi terlihat dari kehadiran yang lebih stabil, keterlibatan aktif dalam diskusi dan tanya jawab, serta meningkatnya respons warga belajar selama proses pembelajaran dan evaluasi. Strategi yang diterapkan memungkinkan warga belajar lebih berani berinteraksi, menyampaikan pendapat, dan mengikuti kegiatan belajar secara lebih bermakna.

Kontribusi utama penelitian ini terletak pada temuan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan disertai pendekatan personal tutor mampu menjadi kunci dalam meningkatkan partisipasi warga belajar pada pendidikan nonformal. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran tutor tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membangun kenyamanan, motivasi, dan keterlibatan belajar. Temuan ini dapat menjadi rujukan praktis bagi tutor dan pengelola PKBM dalam merancang pembelajaran Paket C yang lebih partisipatif, meskipun masih dihadapkan pada kendala kehadiran dan kepercayaan diri sebagian warga belajar.

REFERENSI

- Agustin, H., & Winarti, A. (2024). Strategi pembelajaran tutor dalam meningkatkan partisipasi warga belajar paket kesetaraan pada mata pelajaran PAI di PKBM Bina Mandiri Center. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), 624-637.
- Covaciu, G. (2025). Non-formal education and its impact on society. *Journal of Non-Formal and Digital Education*, 1(2), 25-30.
- Elice, D., Maselena, A., & Pahrudin, A. (2023). Formal, Informal and Non Formal Education Systems. *Journal of Learning and Educational Policy*, 41, 30–35.
- Febriani, E., Rohana, P. R., & Rahayu, P. (2021). Strategi Tutor dalam Meningkatkan Partisipasi Warga Belajar Paket B PKBM PENA Desa Tebing Linggahara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(1), 114-118.
- Hasanah, S. N., Sukmana, C., & Ardiwinata, J. S. (2025). Implementasi Pelatihan Tutor Berjenjang Berbasis Kompetensi di PKBM Al Insan. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 9(1), 68-79.
- Hidayat. (2023). *Strategi pembelajaran partisipatif dalam meningkatkan keaktifan warga belajar pada pendidikan nonformal*. Jakarta: Prenada Media.
- Irwan, M., & Vrisca, H. (2022). The Urgency of Non-Formal Education Curriculum for Marginal Women. *Journal of Millennial Community*, 4(1), 20–25.

- Johannesson, P. (2025). Student participation in teachers' action research: teachers' and students' engagement in social learning. *Journal Educational Action Research*, 33(2), 234-250.
- Muhadi, M., Jarir, J., Khairina, K., Rajuna, R., & Prasetyo, E. (2025). Evaluasi perencanaan desain pembelajaran, pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran, dan evaluasi instrumen hasil pembelajaran. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 156-165.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosdiana, & Irwan, M. (2020). *Kapita Selekta Pendidikan Nonformal*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.